

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang bersumber dari data yang dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya permasalahan.¹ Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *Kualitatif*. Dikatakan oleh Denzin dan Lincoln bahwasannya penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang terdapat dalam penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan data nya adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.² Secara garis besar penelitian kualitatif ini adalah sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami permasalahan yang dialami subyek penelitian. Dalam hal ini dalam upaya memperoleh data peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan Analisis Penerapan *Ta'zir Murojaah* 1 Juz Terhadap Peningkatan Kedisiplinan dan Daya Ingat Hafalan Quran Santri Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati.

Penelitian kuantitatif dan kualitatif sangatlah berbeda dari segi permasalahan penelitian, perspektif, teori, hipotesis, Proses kerja penelitian kuantitatif dimulai dengan perumusan masalah, hipotesis, penyusunan instrumen pengumpulan data, pengumpulan data, analisis data, dan terakhir penulisan laporan penelitian. Proses kerja tidak boleh tertukar dan harus terjadi dalam urutan linier data.³

Setiap penelitian baik itu penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif itu berlandaskan pada permasalahan.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 160.

² Umar Sidiq dan M. Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019), 4.

³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 82.

Penelitian ini pada dasarnya adalah upaya untuk menjawab permasalahan yang ada. Masalah yang dipecahkan dalam penelitian kuantitatif haruslah jelas, spesifik, dan tetap. Sedangkan untuk permasalahan yang harus dipecahkan dalam penelitian kualitatif adalah permasalahan yang kompleks dan dinamis, sehingga data yang didapatkan juga bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif.⁴

Menurut aspek penelitiannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus yakni penjelasan komprehensif tentang berbagai aspek seorang individu, kelompok, organisasi (komunitas), program atau situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Studi kasus sering menggunakan berbagai metode wawancara, pengamatan, penelaahan dokumen, hasil survei, dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci. Sebagai suatu metode kualitatif studi kasus bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.⁵ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai Analisis Penerapan *Ta'zir Murojaah* 1 Juz Terhadap Peningkatan Kedisiplinan dan Daya Ingat Hafalan Qur'an Santri Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati.

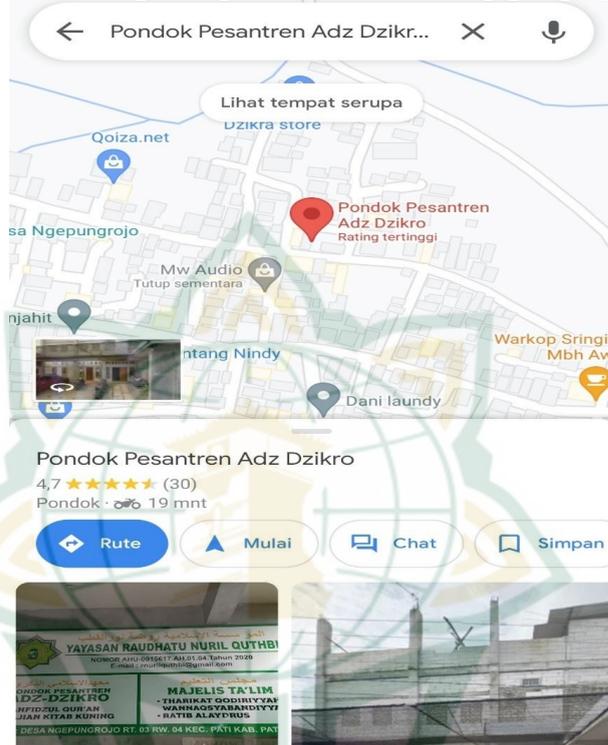
B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis tetapkan berada di Pondok Pesantren Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Kecamatan Pati Kabupaten Pati, Rt 03 Rw 04. Lokasi penelitian ini dipilih karena dalam pelaksanaannya pondok pesantren Adz-Dzikro ini menerapkan metode *ta'zir* terkhusus adalah *ta'zir murojaah* satu juz Al-Qur'an. Sehingga menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25-31.

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 201.

Gambar 3.1 Google Maps PP. Adz-Dzikro Ngepungrojo



C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian untuk mendukung terkumpulnya data yang valid dan relevan sesuai apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih diantaranya adalah pengasuh pondok pesantren Adz-Dzikro, tiga pengurus pondok pesantren Adz-Dzikro, dua santri putri pondok pesantren. Dengan adanya subyek penelitian ini dianggap mampu memberikan informasi mengenai kondisi kedisiplinan santri di Ponpes Adz-Dzikro, bentuk dan penerapan *ta'zir* di Ponpes Adz-Dzikro, penerapan *ta'zir murojaah* 1 juz terhadap peningkatan kedisiplinan dan daya ingat hafalan Quran santri Adz-Dzikro.

D. Sumber Data

Penelitian merupakan usaha mencari data sebanyak-banyaknya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. Data yang didapat merupakan bukti dari suatu peristiwa yang dipergunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶ Penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data ini menjadi data sekunder apabila dipergunakan seseorang yang tidak berhubungan secara langsung dengan penelitian yang bersangkutan⁷ dalam hal ini yang bersangkutan dengan pengasuh, pengurus dan santri pondok pesantren Adz-Dzikro yang nantinya dapat membantu perolehan data terkait Analisis Penerapan *Ta'zir Murojaah* 1 Juz Terhadap Peningkatan Kedisiplinan dan Daya Ingat Hafalan Quran Santri Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misal dari pihak maupun dokumen lain. Sedangkan sumber sekunder yang diperoleh peneliti merupakan data mengenai dokumentasi berupa gambar penerapan ta'zir, arsip lainnya meliputi tata tertib pondok pesantren, dan daftar ta'zir. Data tersebut untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari pengasuh pondok, 3 pengurus dan 2 santri putri. Dari beberapa sumber data yang didapat berupa data primer dan sekunder, penulis mampu menganalisa data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terpercaya. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang penerapan *ta'zir murojaah* 1 juz terhadap peningkatan kedisiplinan dan

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60

daya ingat hafalan santri Adz-Dzikro desa Ngepungrojo Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang paling utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Adapun teknik yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi Non Partisipan

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengamati sesuatu yang berhubungan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁹ Sanafiah Faisal mengelompokkan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi tak berstruktur (*unstructured observation*). Observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan,¹⁰ dalam hal ini peneliti melakukan observasi nonpartisipan yakni peneliti tidak ikut serta dalam objek yang akan diteliti namun hanya sebagai pengamat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang konkrit terkait penerapan *ta'zir murojaah* 1 juz terhadap peningkatan kedisiplinan dan daya ingat hafalan Qur'an santri Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati. Adapun perincian observasi sebagai berikut:

- a) Mengamati letak geografis dan kondisi umum di Ponpes Adz-Dzikro Ngepungrojo Pati
- b) Mengamati kegiatan santri di Ponpes Adz-Dzikro terkait penerapan *ta'zir murojaah* 1 juz terhadap peningkatan kedisiplinan dan daya ingat hafalan Qur'an santri Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 308.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 308.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 308.

2. Wawancara

Stewart dan Cash mendefinisikan wawancara sebagai suatu interaksi dengan adanya *sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana penggalan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melakukan penelitian. Wawancara sendiri bukanlah kegiatan dimana hanya satu orang yang bertugas untuk melakukan pembicaraan. Stewart menyebutkan bahwa wawancara merupakan forum interaksi yang sangat memungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara *interviewer* dan *interviewee*.¹¹ Adapun subyek wawancara yang peneliti ambil adalah:

- a) Abah Yai Jumadi pengasuh pondok pesantren Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati
- b) Pengurus pondok pesantren Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati yakni Ustadz Abdurrohman Ahmad, Ustadzah Isnayni dan Usatadzah Yunita.
- c) Santri pondok pesantren Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati yakni santri Alfun Nikmah dan santri Atmim Lana Nurona.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk catatan, Dokumentasi ini bisa berupa gambar, tulisan, maupun arsip-arsip yang terkait. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data mengenai penerapan *ta'zir murojaah* dan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Adz-Dzikro. Disamping itu peneliti juga mengambil referensi dari penelitian terdahulu dan foto terkait kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Metode ini berfungsi untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mengenai Analisis Penerapan *Ta'zir Murojaah* 1 Juz Terhadap

¹¹ Umar Sidiq dan M. Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019), 60-61 .

Peningkatan Kedisiplinan dan Daya Ingat Hafalan Quran Santri Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah pengecekan kembali data yang telah didapatkan guna mendapat data yang kredibilitas.¹² Perpanjangan pengamatan ini dilaksanakan oleh peneliti untuk memastikan data yang didapatkan benar ataupun tidak, berubah ataupun tidak. Perpanjangan pengamatan dipusatkan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh ditujukan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Maksudnya adalah ketika peneliti mengalami kesulitan maupun kekurangan dalam memperoleh informasi maka peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti dengan benar memperoleh data yang valid tentang Analisis Penenrapan *Ta'zir Murojaah* 1 Juz Terhadap Peningkatan Kedisiplinan dan Daya Ingat Hafalan Quran Santri Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara cermat juga berkesinambungan.¹³ Teknik ini dapat dilakukan melalui membaca referensi buku ataupun hasil penelitian maupun dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti, sehingga mampu digunakan untuk pemeriksaan data yang diperoleh itu dapat dipercaya maupun tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber melalui cara dan berbagai waktu.¹⁴ Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan berbagai informan yakni pengasuh ponpes Adz-Dzikro,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 270.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 272.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 371-372.

pengurus dan juga santri Adz-Dzikro desa Ngepungrojo Pati. Triangulasi dibagi menjadi tiga diantaranya:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini dipergunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁵ Peneliti melakukan pengecekan dengan berbagai sumber yakni pengasuh dan pengurus Psonpes Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.¹⁶ Dalam melakukan metode ini, peneliti melakukan teknik wawancara yang dilanjutkan dengan observasi dan juga dokumentasi dari data yang dimiliki oleh informan.

c. Triangulasi waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu karena merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang bisa dilakukan pengecekan melalui wawancara, observasi maupun teknik lain pada waktu maupun situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya dokumentasi berupa rekaman saat wawancara, transkripsi wawancara dan foto dokumentasi, sehingga data yang diperoleh memang autentik dan dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam teknik analisis merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang didapat mulai

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 274 .

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 274.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 373-374.

dari tahap awal pengamatan hingga bagian akhir. Menurut Miles dan Huberman analisis data memiliki beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:¹⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan terfokus pada data yang penting dengan merangkum hal inti lalu dicari tema dan pola dan menghilangkan hal tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat abstraksi yakni membuat rangkuman yang didalamnya berisi inti dari pertanyaan dalam penelitian. Peneliti harus secara konsisten melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil penggalan data dan menghasilkan inti dari penelitian tersebut.

Tahap ini peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan yakni di Pondok Pesantren Adz-Dzikro Desa Ngepungrojo Pati sebagai tempat penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilaksanakan tahap reduksi data, yakni memilih data dengan memfokuskan pada data inti yang berkaitan dengan penerapan *ta'zir murojaah* 1 juz terhadap peningkatan kedisiplina dan daya ingat hafalan santri, data tersebut meliputi

- a. Kedisiplinan santri di pondok pesantren Adz-Dzikro
- b. Bentuk dan penerapan *ta'zir* di pondok pesantren Adz-Dzikro
- c. Pengaruh penerapan *ta'zir murojaah* 1 juz terhadap peningkatan kedisiplinan dan daya ingat hafalan Qur'an santri Adz-Dzikro

Data tersebut akan difokuskan oleh peneliti, sehingga data tersebut mampu kredibel melalui observasi dan wawancara.

2. Data Display (Penyajian Data)

Tahap penyajian data ini merupakan sekumpulan data dalam bentuk teks naratif. Peneliti menyajikan data melalui penyusunan sejumlah informasi yang kompleks dan disederhanakan. Penyusunan ini dilaksanakan secara sistematis dan dibuat dalam tema pembahasan supaya mudah dipahami. Data yang telah melewati tahap reduksi akan diproses dan disajikan oleh peneliti s

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* 283.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah tahap penarikan kesimpulan informasi dengan menggambarkan secara utuh mengenai objek penelitian sesuai informasi yang tersusun dalam penyajian data sesuai hasil penelitian. Semua data yang diperoleh akan disimpulkan dan ditunjukkan dalam penelitian akan mewujudkan tujuan dari analisis penerepan *ta'zir murojaah* 1 juz terhadap peningkatan kedisiplinan dan daya ingat hafalan Qur'an santri.

